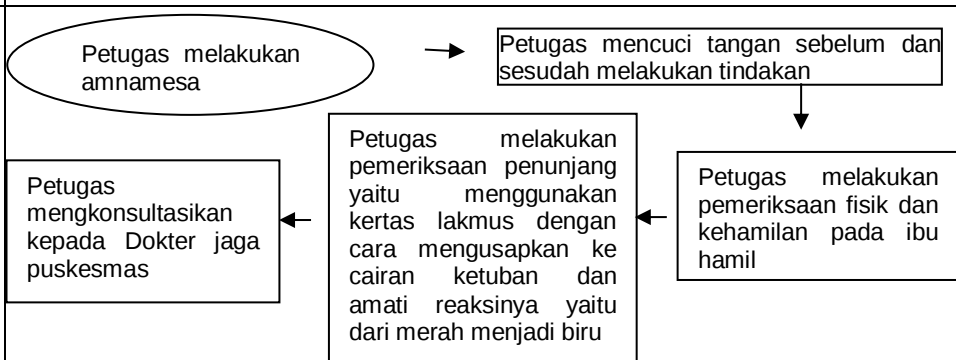


	PENANGANAN KETUBAN PECAH DINI		
	SOP	No. SOP : 441/ / /PKM-MKB/2022	
		No. Revisi : 1	
		Tanggal Terbit : / /2022	
		Halaman : 1/2	
UPT PUSKESMAS MENGKUBANG			drg. LISTA ANGGRAINI NIP.198906122014022006
1. Pengertian	Suatu tindakan intervensi kepada ibu hamil atau bersalin dimana terjadinya ketuban pecah sebelum usia kehamilan aterm atau pecahnya ketuban tanpa disertai adanya tanda-tanda persalinan		
2. Tujuan	Sebagai acuan dalam penanganan ketuban pecah dini		
3. Kebijakan	SK Kepala Puskesmas No : 188.4/060/PKM-MKB/2022 Tentang Penyelenggaraan Layanan Klinis UPT Puskesmas Mengkubang		
4. Referensi	1. Buku Pedoman Panduan Praktik klinis bagi dokter di fasilitas Pelayanan kesehatan dasar 2014. 2. Direktorat Kesga, Dirjen Kesmas, Kemenkes RI, 2018. <i>Modul Pelatihan Bagi Pelatih (TOT) Penanganan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal Bagi Dokter Umum, Bidan dan Perawat</i> , Kemenkes RI, Jakarta.		
5. Prosedur/ Langkah-langkah	1. Petugas melakukan amnamesa 2. Petugas mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan tindakan 3. Petugas melakukan pemeriksaan fisik dan kehamilan pada ibu hamil 4. Petugas melakukan pemeriksaan penunjang yaitu menggunakan kertas lakmus dengan cara mengusapkan ke cairan ketuban dan amati reaksinya yaitu dari merah menjadi biru 5. Petugas mengkonsultasikan kepada Dokter jaga puskesmas 6. Petugas mengobservasi adanya tanda-tanda infeksi bila suhu > 38°C, apabila ada infeksi berikan antibiotik sesuai advice Dokter jaga 7. Petugas mengobservasi kemajuan persalinan apabila pecahnya ketuban disertai adanya tanda-tanda persalinan dengan umur kehamilan > 37 minggu 8. Petugas memantau kondisi janin 9. Petugas tidak melakukan pemeriksaan dalam pada pasien ketuban pecah dini dengan umur kehamilan < 37 minggu 10. Petugas menyiapkan rujukan apabila: 1. Pecah ketuban tidak disertai dengan adanya tanda-tanda persalinan 2. Pecah ketuban < 37 minggu umur kehamilan 3. Pecah ketuban lebih dari 12jam dan tidak disertai kemajuan persalinan 11. Petugas mendokumentasikan semua hasil tindakan yang dilakukan		
6. Bagan Alir	 <pre>graph TD A([Petugas melakukan amnamesa]) --> B[Petugas mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan tindakan] B --> C[Petugas melakukan pemeriksaan penunjang yaitu menggunakan kertas lakmus dengan cara mengusapkan ke cairan ketuban dan amati reaksinya yaitu dari merah menjadi biru] B --> D[Petugas melakukan pemeriksaan fisik dan kehamilan pada ibu hamil] C --> E[Petugas mengkonsultasikan kepada Dokter jaga puskesmas] D --> E</pre>		

